

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SENI TEATER MELALUI METODE PEMBELAJARAN TUTOR SEBAYA PADA KELAS X TARI 2 DI SMKN 3 SUKAWATI

I Nyoman Putrayasa*

Universitas PGRI Mahadewa Indonesia
komangputra494@gmail.com

Lady Andly

Universitas PGRI Mahadewa Indonesia
ladyandly09@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the improvement of learning outcomes by implementing a peer tutor learning model in class X Dance 2 at SMKN 3 Sukawati. This research method uses Classroom Action Research which is carried out in two cycles with each cycle consisting of planning, action implementation, observation and reflection. The subjects of this study were students of class X Dance 2 at SMKN 3 Sukawati with a total of 25 students. The results showed that there was an increase in the learning outcomes of students in class X Dance 2 SMKN 3 Sukawati from pre-action to cycle I and from cycle I to cycle II as indicated by: a) an increase in the average score in pre-action obtained an average score of 66.2, cycle I obtained an average score of 69.6 and in cycle II with an average score of 75.2.

Keywords: *learning outcomes, peer tutor, theater arts.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar dengan mengimplementasikan model pembelajaran tutor sebaya pada kelas X Tari 2 di SMKN 3 Sukawati. Metode penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus dengan setiap siklusnya terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X Tari 2 SMKN 3 Sukawati dengan jumlah 25 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa kelas X Tari 2 SMKN 3 Sukawati dari pra tindakan ke siklus I dan dari siklus I ke siklus II yang ditunjukkan dengan : a) peningkatan nilai rata-rata pada pra tindakan memperoleh skor rata-rata 66,2, siklus I memperoleh nilai rata-rata 69,6 dan pada siklus II dengan nilai rata-rata 75,2.

Kata Kunci: *hasil belajar, tutor sebaya, seni teater.*

PENDAHULUAN

Dewasa ini pendidikan menjadi masalah penting yang hendaknya menjadikan anak lebih aktif berpartisipasi sehingga melibatkan intelektual dan emosional peserta didik dalam proses belajar. Keberhasilan tujuan pendidikan terutama ditentukan oleh model pembelajaran yang dipilih oleh guru. Peserta didik yang belajar akan mengalami perubahan baik pengetahuan, pemahaman, penalaran, keterampilan, nilai dan sikap. Agar perubahan tersebut dapat tercapai dengan baik, maka diperlukan berbagai factor

untuk menghasilkan perubahan yang diharapkan yaitu mengefektifkan pemahaman dari konsep. Berdasarkan hal tersebut pendidik dituntut harus mampu menggunakan berbagai model pembelajaran agar peserta didik dapat melakukan kegiatan belajar yang variatif.

Seni teater adalah salah satu bentuk seni pertunjukan yang memiliki peran penting dalam mengembangkan kreativitas, imajinasi, dan ekspresi siswa. Mata pelajaran seni teater di sekolah seharusnya memberikan kesempatan bagi siswa untuk memperluas pengetahuan mereka dalam hal seni pertunjukan. Namun, dalam praktiknya, pembelajaran seni teater seringkali dianggap kurang penting dan kurang diminati oleh siswa dan guru.

Berdasarkan pengamatan dan evaluasi yang dilakukan oleh peneliti, hasil belajar siswa dalam mata pelajaran seni teater di kelas X Tari 2 masih belum mencapai standar yang diharapkan. Beberapa faktor penyebabnya adalah kurangnya minat siswa dalam mempelajari seni teater, kurangnya variasi metode pembelajaran yang digunakan oleh guru, serta kurangnya perhatian dari guru terhadap siswa yang kesulitan dalam memahami materi.

Dari data diatas dapat kita simpulkan bahwa rendahnya tingkat ketuntasan siswa dipengaruhi banyak factor, guru merupakan salah satu factor yang memegang peranan penting dalam menentukan berhasil atau tidaknya pendidikan. Adapun factor yang mempengaruhi proses pembelajaran adalah: 1) Motivasi belajar peserta didik rendah, 2) Metode pembelajaran yang digunakan belum tepat, 3) media pembelajaran yang dipakai, 4) situasi lingkungan sekitar.

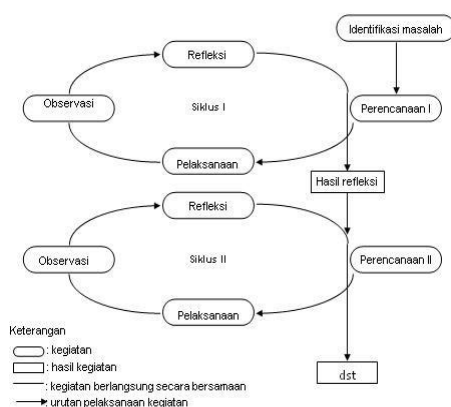
Dalam mengatasi permasalahan tersebut, peneliti merancang sebuah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan metode pembelajaran tutor sebaya sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran seni teater. Metode pembelajaran tutor sebaya merupakan salah satu metode pembelajaran yang dianggap efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa, di mana siswa yang memiliki kemampuan di atas rata-rata akan dijadikan tutor bagi siswa yang masih kesulitan.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran seni teater dan memberikan alternatif metode pembelajaran yang lebih bervariasi dan inovatif. Dalam penelitian ini, metode pembelajaran tutor sebaya diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan menarik bagi siswa sehingga dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam mempelajari seni teater.

Berdasarkan hal tersebut peneliti berusaha melakukan penelitian tindakan kelas yang berjudul “Upaya Peningkatan Hasil Belajar Seni Teater Melalui Metode Pembelajaran Tutor Sebaya pada kelas X Tari 2 di SMKN 3 Sukawati”

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dirancang dalam 2 siklus yang setiap siklusnya terdiri dari empat tahapan yaitu : 1) perencanaan; 2) pelaksanaan tindakan; 3) observasi atau pengamatan; 4) refleksi. Setiap siklus terdiri dari dua pertemuan tatap muka. Setiap siklus dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang ingin dicapai seperti apa yang telah didesain. Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari-Maret 2023 yang meliputi keseluruhan kegiatan penelitian mulai dari perencanaan hingga pelaksanaan kegiatan. Kegiatan penelitian ini disesuaikan dengan kalender pendidikan tahun ajaran 2022/2023. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X Tari 2 yang berjumlah 25 siswa, terdiri atas 11 orang siswa laki-laki dan 14 siswi perempuan. Sedangkan objek penelitian yaitu upaya peningkatan hasil belajar seni teater melalui pembelajaran tutor sebaya pada kelas X Tari 2 di SMKN 3 Sukawati.



Dari segi hasil, apabila setidaknya 75% dari peserta didik terjadi peningkatan pada hasil belajarnya. Maka pada Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan implementasi metode pembelajaran tutor sebaya ini dapat dikatakan berhasil dan dapat dihentikan apabila telah memenuhi persyaratan berikut: Indikator keberhasilan pada penelitian ini adalah meningkatnya motivasi belajar siswa yang dilihat dari hasil angket pada siklus satu ke siklus selanjutnya. Selain itu dilihat dari meningkatnya rata-rata persentase motivasi belajar seni teater siswa dari siklus satu ke siklus selanjutnya dan telah mencapai kategori tinggi. Tes tertulis diberikan oleh guru yaitu soal pretes yang dilakukan oleh siswa menggunakan web Kahoot dimana soal-soal yang tersedia merupakan pertanyaan pemantik yang mengarah pada materi yang akan disampaikan, begitu juga setelah proses pembelajaran berlangsung siswa Kembali diberikan tes (postes) dengan soal-soal yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan pengetahuan mereka mengenai materi yang telah disampaikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Aspek	Kondisi Awal (Par-Siklus)	Siklus	
		I	II
Jumlah peserta didik yang mengikuti tes	25 Orang	25 Orang	25 Orang
Jumlah peserta didik yang Tuntas	11 (44%)	17(68%)	23 (92%)
Jumlah peserta didik yang Tidak Tuntas	14 (56%)	8 (32%)	2 (8%)
Nilai Tertinggi	80	80	85
Nilai Terendah	55	65	65
Jumlah Nilai	1655	1740	1880
Rata-Rata	66,2	69,6	75,2

Berdasarkan table di atas, pada pra-siklus rata-rata hasil belajar siswa kelas X Tari 2 di SMKN 3 Sukawati adalah 66,2, dari hasil tersebut dapat diartikan kurangnya pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari. Penyebabnya adalah kurangnya semangat siswa dalam belajar ditandai oleh kurang antusias siswa pada saat mengikuti pembelajaran, kurangnya keinginan siswa untuk bertanya atau memberi tanggapan saat mengikuti pembelajaran. Demikian juga dalam pengamatan konsentrasi siswa kurang dalam mengikuti pembelajaran. Pada saat guru menjelaskan materi pelajaran masih dijumpai siswa yang kurang memephatikan, siswa cenderung sibuk berbincang dengan teman yang ada disampingnya. Hal ini mengindikasikan bahwa hasil belajar siswa masih rendah. Setelah dilakukan pra-siklus, maka pertemuan selanjutnya akan langsung dilakukan siklus I.

Setelah dilakukannya siklus I terdapat peningkatan rata-rata hasil belajar seni teater pada siswa kelas X Tari yakni menjadi 69,6. Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa sudah meningkat dibandingkan dengan prasiklus. Dari rata-rata 66,2 menjadi 69,6. Melihat adanya kenaikan hasil belajar siswa kelas X Tari 2 dengan menggunakan metode pembelajaran tutor sebaya, sehingga perlu dilanjutkan pada siklus II. Hasil belajar seni teater siswa kelas X Tari 2 setelah melakukan siklus II didapatkan rata-rata kelas 75,2. Berarti pada siklus II sudah mengalami kenaikan dari rata-rata 69,6 menjadi 75,2. Jadi, upaya meningkatkan hasil belajar siswa kelas X Tari 2 di SMKN 3 Sukawati dengan menggunakan metode pembelajaran tutor sebaya pada siklus II mengalami peningkatan maksimal dan tidak perlu dilakukan siklus ke III.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan metode pembelajaran tutor sebaya ternyata tingkat hasil belajar siswa dalam belajar seni teater

menunjukkan peningkatan dari kondisi awal memiliki rata-rata 66,2, sementara itu pada siklus I diperoleh rata-rata 69,6 dan pada akhir siklus II terlihat kenaikan rata-rata menjadi 75,2. Penggunaan metode pembelajaran tutor sebaya dalam pembelajaran seni teater di kelas X Tari 2 memberikan peningkatan hasil belajar yang sangat baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamarah, Sayiful Bahri & Aswan Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2002. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kusumah, Wijaya dan Dedi Dwitagama. 2012. *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Indeks.